

Jabar Tawarkan Proyek Wisata Ciater Seluas 450 Hektare ke Investor

BANDUNG (IM)- Pemprov Jawa Barat (Jabar) menawarkan proyek Wana Wisata Ciater di Kabupaten Subang yang memiliki luas sekitar 450 hektare dan Pasar Kreatif di Kota Bandung pada ajang the 3rd West Java Investment Summit (WJIS) 2021.

Kepala Dinas Pariwisata dan Kebudayaan (Disparbud) Jabar, Dedi Taufik mengatakan sudah banyak yang tertarik menanamkan modal di dua objek tersebut. Dua objek wisata itu masuk dalam Brown book, yang artinya dari sisi perencanaan dan kesiapan lahan sudah siap serta regulasi sudah ada. "Kami sudah ada daftar di WJIS 2021 masuk dalam brown book itu dua. Di bidang perkerfak dikelola BUMD PT Jaswita itu pengembangan Ciater, ada lahan 450 hektare," kata Dedi Taufik, kemarin.

"Berikutnya pengelolaan Pasar Kreatif yang ada di Kota Bandung, Jalan Pahlawan, kurang lebih lahannya 4 hektare," lanjut dia.

Pihaknya optimistis realisasi dua proyek itu bisa membantu pertumbuhan ekonomi Jabar secara signifikan karena potensi penyerapan sumber daya manusia (SDM) sangat tinggi, begitu pula dengan transaksi ekonomi. "Investasi ini baik, yang di Ciater itu kurang lebih nilainya Rp1,3 triliun. Yang Pasar Kreatif juga lumayan. Sangat menjanjikan untuk pertumbuhan ekonomi Jabar ke depan di masa pandemi," kata Dedi Taufik.

Dalam prosesnya banyak yang tertarik untuk menanamkan modalnya di dua proyek itu dan sebagai upaya merealisasikan rencana ini dalam ajang WJIS maka pihaknya menggandeng BUMD PT Jaswita.

"Salah satu tujuannya membuat perusahaan daerah berdaya. Saya pikir BUMD harus berdaya. Harus ada terobosan dalam investasi. Kita membuat megaprojek di Jabar. Ini yang dilakukan. Semuanya BUMD yang mulai. Wadahnya dalam WJIS," kata Dedi Taufik. ● **pur**

TOLONG JAGA KESEIMBANGAN ALAM

Ridwan Kamil: Jembatan Gantung di Bogor Jadi Penyemangat Baru

BOGOR (IM)- Jembatan gantung terpanjang di dunia akan dibangun di kawasan Ekowisata Eiger Adventure Land, Desa Sukagalih, Kecamatan Megamendung, Kabupaten Bogor. Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil berharap hal ini bisa menjadi penyemangat baru bagi sektor pariwisata Jawa Barat.

Ridwan Kamil Sabtu (23/10) meninjau lokasi pembangunan jembatan gantung terpanjang di dunia itu. Hal ini menjadi penyemangat baru bagi Jawa Barat khususnya di sektor pariwisata. "Dengan rasa bahagia ya, banyak berita baik yang tadi saya sampaikan bahwa Covid di seluruh Jabar 3 persen, Jabar lagi bahagia warnanya karena juara PON dan sekarang kita dengan Jabar juara ini akan membangun jembatan gantung manusia terpanjang di dunia 530 meter. Terpanjang hari ini ada di Portugal 516 meter," kata pria yang disapa Kang Emil, Sabtu (23/10).

Ia berharap ekowisata Eiger Adventure Land ini bisa menjadi contoh bagi pelaku investasi untuk tetap menjaga keseimbangan alam, termasuk membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar. "Harapannya ini menjadi contoh pelaku-pelaku investasi pariwisata tolong menjaga keseimbangan alam, bahwa ekonomi itu bisa bersandingan dengan baik. Karena kalau alam kita hormati maka alam pun menghormati eksistensi manusia dan membawa kesejahteraan bagi masyarakat sekitar itu saf pertama. Saya kira itu mudah-mudahan membawa semangat bagi Jawa Barat," ungkapnya.

Jawa Barat, kata dia, salah satu keunggulan ekonominya adalah pariwisata regional yang tidak mengandalkan pesawat terbang. Sehingga, wisata alam seperti ini akan sangat diminati dan menjadi daya tarik tersendiri bagi masyarakat dan mendukung pariwisata dengan konsep olahraga di Jawa Barat.

"Jadi saya yakin ini akan laku dan akan selesai dipertengahan 2023. Seiring dengan Covid

kita beradaptasi bahwa kalau kita bisa berolahraga, wisatanya outdoor itu Jabar punya semuanya. Jabar ini provinsi yang air terjunnya paling banyak se-Indonesia ada sekitar 700 air terjun/curug, alamnya indah, perkebunan teh dan lain-lain," ucapnya.

"Makanya sekarang pariwisata inginap tidak selalu hotel, bisa tenda bisa mobil dan lainnya. Di dalam ruang-ruang itu ada potensi olahraga, ada downhill, trekking melintasi alam, rafting, panjat tebing yang lain-lain. Ciri khas Jabar lah karena suka olahraga baik kadar kesenangan atau prestasi," imbung Kang Emil.

Di sisi lain, terkait akses jalan menuju lokasi jembatan gantung yang berada di kawasan Puncak ini nantinya juga akan segera diperbaiki agar masyarakat dan wisatawan yang akan berkunjung akan lebih nyaman. "Kita serahkan sesuai kewenangannya, kalau kewenangan ada di Kabupaten Bogor kita dukung provinsi melalui kabupaten. Kalau dari provinsi tentu akan langsung kita kerjakan karena tadi saya ke sini naik motor (jalan) masih bolong-bolong ya, jadi saya kira akan perbaiki seiring waktu," tutupnya.

Seperti diketahui, Kabupaten Bogor akan segera memiliki jembatan gantung terpanjang di dunia sekitar dua tahun ke depan. Jembatan dengan panjang 530 meter tersebut akan dibangun membelah kaki Gunung Pangrango di kawasan ekowisata Eiger Adventure Land di Kecamatan Megamendung. Tidak hanya jembatan gantung dan cable car, Eiger Adventure Land juga akan dilengkapi berbagai fasilitas yang menitikberatkan tropical adventure seperti forest adventure, cultural walk, adventure playground, traditional village, tempat penginapan, bernuansa alam, wellness and sanctuary, hiking, camping, overlanding, dan kegiatan alam lainnya. ● **pur**

SMKN 2 Cibinong Diharapkan Mampu Lahirkan Musisi Besar dan Berkualitas



Auditorium Mutiara di SMKN 2 Cibinong diharapkan mampu melahirkan musisi besar dan berkualitas.

BOGOR (IM) -Asisten Pemerintahan dan Kesejahteraan Rakyat (Aspemkesra) Kabupaten Bogor, Hadijana mewakili Bupati Bogor, Ade Yasin menghadiri Peresmian Auditorium SMK Negeri 2 Cibinong oleh Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil, yang diberi nama Auditorium Mutiara, Sabtu (23/10) kemarin.

Gubernur Jabar berharap kehadiran Auditorium Mutiara di SMKN 2 Cibinong bisa melahirkan musisi besar dan hebat. Ridwan Kamil mengungkapkan, bahwa nama Mutiara merupakan singkatan dari Musik Terbaik dan Juara. Auditorium Musik Terbaik dan Juara disingkat Auditorium Mutiara. Nama itu diambil karena SMK Negeri 2 Cibinong fokus pada kejuruan musik.

"Saya dikasih waktu hanya 5 menit untuk memberi nama. Kalau berkenan, saya namakan Auditorium Mutiara. Nama itu menggambarkan keindahan, datang dari laut terbaik menghasilkan keindahan," ungkap

Ridwan Kamil.

Dirinya berharap Auditorium Mutiara dapat bermanfaat bagi para siswa dalam mengembangkan bakatnya di bidang musik sekaligus bisa melahirkan musisi-musisi besar dari SMK Negeri 2 Cibinong pada masa mendatang. "Kami berharap musisi yang dilahirkan tidak hanya mahir, tapi bisa profesional dan berkualitas seperti Purwaraka, Addie MS dan lainnya untuk menghasilkan karya yang menginspirasi," ujarnya.

Ridwan Kamil menerangkan bahwa Pemerintah Provinsi Jawa Barat telah memberikan dukungan anggaran sebesar Rp 7 milyar untuk pembangunan auditorium tersebut. "Dukungan anggaran sebesar Rp7 milyar sudah kami berikan untuk pembangunan Graha di SMK 2 Cibinong ini. Insya Allah akan menjadi kawah candradimuka untuk lahirnya musisi-musisi insan musik terbaik di negeri ini," tandasnya. ● **gio**

8 | Nusantara



PESTA RAKYAT PUNTANG MENARI

Penari mementaskan tarian Ibing Pencug Ewag pada gelaran Pentas Rakyat Puntang Menari di Camp Area Gunung Puntang, Kabupaten Bandung, Jawa Barat, Minggu (24/10). Gelaran tersebut sebagai puncak peringatan Hari Tari Dunia yang juga menampilkan tarian kreasi yang diikuti sedikitnya 36 sanggar tari dari sejumlah provinsi di Indonesia yang dipentaskan selama enam jam.

Ridwan Kamil Maklumi Vaksinasi Kabupaten Bogor Masih Rendah

Gubernur Jabar, Ridwan Kamil menyebutkan, saat ini Provinsi Jawa Barat turut berjuang membantu percepatan proses vaksinasi di Kabupaten Bogor yang baru mencapai 32 persen, dari sasaran 4,2 juta orang, dibandingkan wilayah aglomerasi lainnya seperti Kota Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi yang sudah berada di atas angka 50 persen.

BOGOR (IM)- Banyaknya penduduk Kabupaten Bogor, membuat Gubernur Jawa Barat, Ridwan Kamil memaklumi bila progres vaksinasi Covid-19 di Kabupaten Bogor persentasenya masih rendah. Bahkan, dikeluarkan dari kebijakan aglomerasi Jabodetabek.

"Rendahnya persentase kita maklumi, karena penduduknya banyak. Sebanyak provinsi Sumatra Barat atau Bali. Kalau di sana beratan kepala daerah, kalau di sini (kabupaten Bogor) hanya bu Ade (bupati Bogor)," kata Ridwan Kamil di Megamendung, Ka-

bupaten Bogor, Sabtu (23/10).

Ridwan Kamil atau biasa disapa Emil menyebutkan, saat ini Provinsi Jawa Barat turut berjuang membantu percepatan proses vaksinasi di Kabupaten Bogor yang baru mencapai 32 persen, dari sasaran 4,2 juta orang, dibandingkan wilayah aglomerasi lainnya seperti Kota Bogor, Depok, Bekasi, Tangerang Selatan, Kabupaten Bekasi yang sudah berada di atas angka 50 persen.

Hal itu berimbas pada dikeluarkannya Kabupaten Bogor dari aglomerasi Jabodetabek dan saat ini masih memperpanjang PPKM level 3. "Jadi kita dukung, tenaga kesehatannya dibantu, vaksinnya dibantu. Insya Allah Desember 2021 selesai," ujar Emil.

Sebanyak enam kali, Kabupaten Bogor masih belum turun dari Level 3 PPKM, lantaran presentase

vaksinasi belum mencapai 50 persen. Namun, Emil memaparkan, dilihat dari jumlah orang yang sudah divaksinasi mencapai 35,3 persen, atau 2.991.135 dosis dari target 8.451.580 dosis.

"Makanya hitungnya harus adil, capaian (Kabupaten Bogor) lebih dari dua juta orang. Sudah di atas daerah lain di Jabodetabek," tambah Emil.

Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan menilai, yang dilakukan pemerintah pusat dengan mengeluarkan dari Jabodetabek bukan suatu solusi yang baik. Seharusnya, kata dia, berbagai pihak membantu Kabupaten Bogor agar kebijakan diturunkannya PPKM juga bisa diterapkan di wilayah Kabupaten Bogor.

"Harusnya bantu kami, seperti dari segi pasokan vaksin, tenaga kesehatan dan lainnya. Kalau daerah yang sudah level dua, harusnya diarahkan

untuk membantu kami agar vaksinasi bisa digenjot," kata Iwan beberapa waktu lalu.

Kondisi geografis dan sosial masyarakat di Kabupaten Bogor, disebutkan, tidak bisa disamakan dengan daerah perkotaan. Dengan luas wilayah terdiri dari 40 kecamatan, butuh tenaga dan waktu ekstra untuk menyamai daerah lain dalam capaian vaksinasi.

Iwan pun mengakui jika tenaga kesehatan di Kabupaten Bogor masih sangat kurang. Oleh karena itu dia sangat berharap bantuan dari daerah lain untuk melakukan percepatan vaksinasi di daerahnya.

"Kami juga mau level dua agar pemulihan ekonomi juga lebih cepat. Jangan juga melihat dari prosentase. Jika bicara jumlah penduduk yang sudah divaksinasi, Kabupaten Bogor sudah di atas dua juta jiwa," kata Iwan. ● **gio**

Ratusan Imigran di Puncak Bogor Disuntik Vaksin Covid-19

BOGOR (IM)- Ratusan imigran di kawasan Puncak, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, akhirnya mendapat suntikan vaksin Covid-19.

Para pencari suaka dari berbagai negara di Timur Tengah itu antusias mengikuti vaksinasi gotong royong yang digelar di Vila Perhutani, Desa Citeko, Kecamatan Cisarua, Kabupaten Bogor pada Sabtu (23/10).

Legal PT IDS Medical System Indonesia, Hervana Wahyu, mengatakan vaksinasi untuk para imigran ini merupakan kerja sama antara PT IDS selaku penyelenggara dengan Ghenastim selaku donatur.

"Untuk petugas medis kami dibantu dari Klinik Arahman Parung-Bogor," ujar Hervana Wahyu kepada wartawan, Sabtu (23/10).

Menurut dia, vaksinasi untuk para imigran sudah dimulai sejak 1 Oktober 2021. Saat ini, sudah ada 176 yang telah disuntik vaksin.

"Total saat ini ada 176 imigran yang sudah disuntik vaksin. 106 orang suntikan dosis kedua dan 70 orang suntikan

dosis pertama," kata Wahyu.

Dia mengungkapkan jumlah vaksin Covid-19 untuk sasaran para imigran di kawasan Puncak Bogor sangat terbatas, yaitu sebanyak 328 dosis. Dia berharap ada donatur maupun dari pihak swasta turut peduli dengan menyelenggarakan kegiatan yang sama.

"Ya karena vaksinasi untuk imigran ini tidak difasilitasi oleh pemerintah. Jadi maknanya jumlahnya pun terbatas," terangnya.

Baru Bisa Dilakukan

Wahyu menjelaskan vaksinasi untuk para imigran baru bisa dilaksanakan saat ini, hal tersebut mengingat harus ada surat rekomendasi dari Pemerintah Kabupaten Bogor.

"Surat rekomendasinya baru terbit tanggal 20 September. Jadi awal Oktober kita baru bisa eksekusi vaksinasi," ucapnya.

Kepala Puskesmas Cibulan, dr. Nurul Amalia, sebelumnya mengatakan tak sedikit imigran asal Afganistan, Pakistan, Sudan, Iraq, Iran dan Suriah yang menginginkan

disuntik vaksin. Hal ini untuk meminimalisir risiko terserang virus Korona.

"Dari awal pandemi mungkin sekitar 5-7 orang imigran yang positif Covid-19. Itu yang kami observasi ya. Makanya mereka ingin divaksin," kata Nurul.

Bahkan, koordinator imigran beberapa waktu lalu sempat mengajukan data para pencari suaka ini sebagai calon peserta vaksinasi Covid-19 ke Puskesmas Cibulan. Jumlah yang diajukan pada waktu itu ada sekitar 1400 sasaran.

"Tapi setelah berkoordinasi dengan Dinkes dan Satgas Covid-19 Kabupaten Bogor, ya jawabannya tidak bisa (divaksin)," ujar dia.

Alasan pemerintah daerah tidak dapat memenuhi keinginan para pencari suaka di kawasan Puncak itu karena terkendala Nomor Induk Kependudukan (NIK).

"Karena yang bisa divaksin hanya yang punya NIK saja, sedangkan mereka kan tidak ada. Ketika daftar, syaratnya calon peserta vaksin wajib memasukkan NIK," ujar Nurul. ● **ber**



MEMANFAATKAN ALIRAN SUNGAI UNTUK WISATA KULINER

Sejumlah pengunjung menikmati suasana di wisata kuliner air di Pengging, Banyudono, Boyolali, Jawa Tengah, Minggu (24/10). Pelaku usaha kuliner setempat memanfaatkan sumber aliran sungai yang jernih menjadi destinasi wisata kuliner air sehingga pengunjung dapat menikmati jajanan kuliner di tengah aliran sungai.

Wabup Bogor Setiawan, Resmikan Pesantren Muallaf Senter Amaba

CIBINONG (IM)- Wakil Bupati (Wabup) Bogor, Iwan Setiawan resmikan Pesantren Muallaf Center Annaba yang berlokasi di Kecamatan Ciawi, Kabupaten Bogor, Kamis (21/10) lalu. Wabup Bupati Bogor, berharap diresmikannya Pesantren Muallaf Center Annaba dapat menjadi rumah yang nyaman bagi para muallaf serta dapat menghadirkan solusi persoalan muallaf setelah pindah agama, serta dapat mendukung terwujudnya Kabupaten Bogor berkeadilan.

"Kami Pemkab Bogor sangat apresiasi atas pendirian rumah muallaf sebagai ruang bagi para muallaf untuk mendapatkan pelayanan dan pendampingan bidang sosial keagamaan dan perekonomian. Tentunya MUI Kabupaten Bogor dan Baznas harus terus mendampingi dalam meningkatkan kemandirian ekonomi para muallaf, jangan sampai setelah mengucapkan syahadat ditinggal begitu saja karena perjuangan menjadi muallaf tidak mudah," tegas Wabup Bogor.

Iwan Setiawan menegaskan, bahwa tidak gampang pasca menjadi seorang muallaf, banyak permasalahan sosial yang harus dihadapi. Dengan hadirnya Pesantren Muallaf Center Annaba dapat memberikan jawaban solusi bagi para muallaf sehingga bisa menjadi muslim sejati. "Seorang muallaf sangat perlu pendampingan intensif dan berkelanjutan untuk memenuhi peribadatan, membaca

dan memahami Al Quran dan sunnah serta kajian. Program pendampingan jadi kebutuhan, sehingga pembinaan akan lebih terarah dan tidak membuat bingung dan salah arah," ujar Iwan Setiawan.

Menurutnya, Pemkab Bogor senantiasa mendukung pendidikan syariat Islam para muallaf di Pesantren Muallaf Center Annaba. "Mudah-mudahan Pesantren Muallaf Center Annaba bisa bersinergi dengan Pemkab Bogor," katanya.

Ia juga berharap keberadaan Pesantren Muallaf Center Annaba dan pesantren lainnya yang ada di Kabupaten Bogor terus bergerak mendukung Program Pancakarsa, karena pembangunan pesantren ini masuk ke dalam Karsa Bogor Berkeadilan. "Langkah konkrit dan kami di Bogor Berkeadilan yaitu kami memberikan bantuan PKBM dan penyediaan ijazah bagi santri-santri. Insentif guru madrasah dan beasiswa Pancakarsa untuk 1.200 salah satunya bagi hafidz Al-Quran," ungkapnya.

Ketua Yayasan Pesantren Muallaf Center Annaba, Syamsul Anifin Nababan menerangkan, sangat berterima kasih kepada Wakil Bupati Bogor, Iwan Setiawan yang telah meluangkan waktunya untuk meresmikan Pesantren Muallaf Center Annaba. Dibangunnya Pesantren Muallaf Center Annaba sebagai tempat dalam meningkatkan pemahaman mengenai agama islam kepada para muallaf. ● **gio**

Warga Sambut Baik Vaksinasi Massal Partai Perindo di Lido Bogor

BOGOR (IM)- Partai Perindo menggelar vaksinasi massal bagi masyarakat di Lido Lake Resort, Kecamatan Gigombong, Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Vaksinasi kali ini digelar untuk penyuntikan dosis kedua.

Wakil Sekertaris Dewan Pengurus Wilayah (DPW) Partai Perindo Jawa Barat, Verina P Setiadharna mengatakan, vaksinasi massal ini merupakan rangkaian dari kegiatan HUT Ke-7 Partai Perindo. "Hari ini, Partai Perindo menggelar vaksinasi dosis kedua untuk masyarakat dengan target sasaran 300 peserta dalam rangka ulang tahun Partai Perindo ke-7. Dilaksanakan di Lido Lake Resort merupakan rangkaian yang juga dilaksanakan di beberapa kota lainnya," kata Verina, Minggu (24/10). Sebelumnya, ia menambahkan, pihaknya telah sukses menggelar vaksinasi massal dosis pertama di

kawasan Lido pada 27 September 2021. Ketika itu target sasaran mencapai 700 peserta. "Dosis pertama sudah di sini (Lido) dengan sasaran 700 peserta tanggal 27 September. Dan warga sangat menyambut baik," ucapnya.

Di sisi lain, ia melihat antusias masyarakat di Jawa Barat khususnya Kabupaten Bogor terkait vaksinasi sudah sangat baik. Itu karena umumnya mereka sudah sadar dan mengetahui pentingnya vaksinasi. "Antusias sangat baik, karena masyarakat sangat membutuhkan vaksin ini karena sudah sadar pentingnya vaksin. Mudah-mudahan Partai Perindo ini bisa mendorong percepatan vaksinasi di Indonesia agar segera mencapai herd immunity," ucap Verina.

Proses vaksinasi berjalan tertib dengan protokol kesehatan ketat dari pendaftaran hingga selesai. ● **ber**